

ABSTRAKSI

Nama : Yani Kurniawan
Program Studi : Magister Manajemen
Judul : Pengaruh Penerapan ACFTA Terhadap Impor Produk Tekstil
Batik Di Indonesia Periode Tahun 1998 - 2014

ACFTA mempengaruhi banyak sektor ekonomi perdagangan di Indonesia baik dari Impor, Ekspor serta keuangan negara dan kebijakannya. Tujuan perdagangan bebas di seluruh dunia lebih melihat pada dampak yang menguntungkan kedua belah pihak negara yang mengadakan perjanjian tersebut. ACFTA terpengaruh disegala bidang dan terpengaruh pada persaingan yang kometitif terutama di sektor tekstil, salah satu produk tekstil yang diperhitungkan dalam tekstil Indonesia adalah Batik sebagai citra budaya bangsa terus mendunia dan diakui sebagai kebutuhan primer yang patut dilestarikan negara kita. Banyak penelitian yang membahas efek ACFTA secara kualitatif sehingga belum banyak didapatkan data secara kuatitatif. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Impor Batik dari China lebih besar setelah diberlakukannya ACFTA. Penelitian ini meneliti nilai Impor Tekstil batik dari tahun 1998 hingga 2014, untuk melihat penerapan ACFTA yang diberlakukan sejak 2007 maka peneliti membagi nilai impor menjadi 2 periode yaitu 1998-2006 untuk sebelum ACFTA dan 2007-2014 untuk setelah ACFTA. Penelitian ini menggunakan metode uji beda non parametrik *Mann Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya nilai Impor batik dari China setelah ACFTA lebih besar dibandingkan sebelum ACFTA dengan nilai signnifikasi $< 0,05$.

Kata Kunci: ACFTA, Impor, Tekstil Batik.

ABSTACT

Name : Yani Kurniawan

Study Program : Magister Managment

Title : Effect of The Implementatioan of ACFTA on The Import Of
Batik Textile Products In Indonesia Year 1998 - 2014

ACFTA affect many economic trade sectors in Indonesia either from the Import, Export as well as the state's finances and its policies. The objective of free trade around the world is more on looking at the benefits to both countries that entered into the agreement. The ACFTA will influence competitiveness and comparative advantage among members of ASEAN in the textile, one of the Textile products become an image of Indonesian nation culture, it is call Batik, as it continues to spread worldwide and is recognized as a primary need that should be preserved our country. However, much of the existing literature on ACFTA seeks to provide qualitative estimates of the overall effect of ACFTA on ASEAN and China. In line with this, this research aims to determine the effect of Batik Imports from China that become bigger after the enactment of ACFTA. This study examines the value of Batik Textile Imports from 1998 to 2014. To see the implementation of ACFTA since 2007, the researchers divided the value of imports into two periods: 1998-2006 for before ACFTA and 2007-2014 for after ACFTA. This study uses a difference test method of non-parametric Mann Whitney. The results indicate that the value of batik imports from China after the ACFTA is greater than before ACFTA with significant value of <0.05 .

Keywords: ACFTA, Import, Batik Textile